

Jl.Veteran 8, Malang 65145, Indonesia Telp: +62-0341577911; Fax: +62-0341-577911 http://filkom.ub.ac.id email: filkom@ub.ac.id

DOKUMEN PRAPROPOSAL SKRIPSI

SA2 - 01A

Nama Mahasiswa : Ardhan Maulana Zuhdi

NIM : 145150200111142

Jurusan : Teknik Informatika

Program Studi : Teknik Informatika

Keminatan : Keminatan Mobile, Game Dan Multimedia

Bidang Skripsi : Mobile, Game Dan Multimedia

Jenis Penelitian : Implementatif

Tipe Penelitian : Implementatif – Pengembangan

Asal Judul Skripsi : Usulan Pembimbing

Judul : Pengembangan Aplikasi Pemesanan Katering Sekolah Pada

Android

Latar Belakang (Maksimal 500 Kata dan Sitasi Penelitian atau fakta lapangan yang ada)

Kesehatan anak-anak baik laki-laki atau perempuan menjadi modal dan aset yang sangat berharga bagi pembangunan bangsa di masa depan. Menjaga kesehatan dilakukan dengan menjaga pola hidup sehat, meliputi makan teratur dan olahraga teratur. Kurangnya pengetahuan tentang pola makan yang seimbang menjadikan masyarakat kesulitan dalam mengatur besaran nutrisi yang dibutuhkan dan dikonsumsi oleh tubuh mereka(Fakhrun, Akhriza, & Prasetyo, 2017). Pola hidup sehat pada anak menjadi perhatian, karena pola makan pada anak dapat mempengaruhi kesehatan hingga masa dewasa.(Soedibyo & Gunawan, 2009) Dalam menjaga kesehatan seorang anak peran ibu begitu penting. Namun untuk saat ini peran ibu bukan hanya urusan dapur dan merawat anak saja, berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat (IPTEK) seorang ibu dapat berperan wanita karir yang menghasilkan nafkah tambahan bagi keluarga. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah mengeluarkan data pada 2010 menyatakan bahwa ada peningkatan jumlah wanita yang bekerja dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 1.9%(Azizah & Hartati, 2012) . dari data di atas diasumsikan bahwa keterlibatan wanita di dunia



Jl.Veteran 8, Malang 65145, Indonesia Telp: +62-0341577911; Fax: +62-0341-577911 http://filkom.ub.ac.id email: filkom@ub.ac.id

kerja bertambah dan secara tidak langsung berdampak pada pelaksanaan merawat anak

Karena kesibukan ibu atau orang tua yang tidak sempat mempersiapkan bekal untuk anaknya, maka beberapa orang tua memberi anaknya uang saku yang digunakan untuk membeli makanan. Karena aturan full day school yang telah ditetapkan PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2017, Beberapa orang tua yang sibuk mempercayakan layanan catering untuk memenuhi nutrisi anak mereka selama satu hari penuh karena khawatir dengan anaknya yang membeli makanan di kantin secara sembarangan. Hasil kuesioner yang dilakukan pada SMP Kalam Kudus dan Charis National Academy menunjukkan 58,3% dari orangtua siswa tidak mengetahui jika anaknya tidak menghabiskan makan siangnya. Dari 44,4% siswa memberikan alasan tidak menghabiskan makanannya karena menu masakan yang telah dimasak tidak disukai atau tidak cocok oleh siswa tersebut. Ini menunjukkan beberapa siswa yang berlangganan catering tidak menghabiskan makan siangnya atau tidak memakan semua makanan tersebut karena tidak menyukai beberapa makanan dalam paket menu pada hari tersebut.

Internet sebagai bukti sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil riset dari we are social yang dilakukan pada Januari 2015 menyatakan bahwa dari total 308,2 juta nomor yang terdaftar 54 juta nomor menggunakan internet melalui handphone mereka. Jumlah ini merupakan 21 persen dari total penduduk Indonesia yaitu 255,5 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut pada Maret 2015 sekitar 65 persen platform yang digunakan di Indonesia adalah Android dan sekitar 77 persen platform smartphone yang digunakan di Indonesia dikuasai oleh Android pada akhir Maret 2016. Dari hasil riset diatas yang menyatakan penggunaan smartphone android di indonesia yang tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dibutuhkan suatu layanan pemesanan catering yang dapat mengelola paketpaket makanan yang sesuai dengan masing-masing anak dengan memperhatikan beberapa aspek yang dibutuhkan untuk menunjang aktifitas anak setiap hari di sekolah. Layanan aplikasi akan dikembangkan pada platform perangkat bergerak terutama karena adopsi perangkat bergerak di Indonesia yang tinggi. Dalam proses pengembangan perangkat lunak dibutuhkan pengujian untuk menguji perangkat lunak tersebut sudah sesuai dengan



Jl. Veteran 8, Malang 65145, Indonesia
Telp: +62-0341577911; Fax: +62-0341-577911

http://filkom.ub.ac.id email: filkom@ub.ac.id

	rancangan yang dibuat dengan melakukan pengujian fungsional
	dengan menggunakan metode usabilitas dan realibitas.
Landasan Kepustakaan	Android adalah sebuah sistem operasi perangkat
(Maksimal 250 Kata)	mobile berbasis kernel Linux yang mencakup sistem operasi,
	middleware dan aplikasi (Bondan Sisephaputra, 2012).
	Android adalah platform terbuka bagi para pengembang
	untuk menciptakan aplikasi mereka. Android merupakan
	platform mobile generasi baru, platform yang memberikan
	pengembang kebebasan untuk melakukan pengembangan
	sesuai dengan yang diharapkan.
Rumusan Masalah	1. Bagaimana Rancangan Aplikasi Pemesanan Catering
(diisi dalam bentuk	Sekolah Pada Android ?
penomoran)	2. Bagaimana hasil pengujian dari Aplikasi Pemesanan
	Catering Sekolah Pada Android?
Metode yang digunakan	Rekayasa aplikasi perangkat bergerak merupakan salah satu
untuk menyelesaikan	teknik pengembangan aplikasi yang berfokus pada perangkat
permasalahan	bergerak. Pengembangan perangkat lunak menggunakan
(Maks 250 kata dan 1	prinsip objek yang merupakan representasi objek yang
Gambar Metode)	
,	terdapat pada dunia nyata. Pengembangan perangkat lunak
	memiliki tiga tahapan pengembangan yaitu rekayasa
	kebutuhan, perancangan dan testing.
	Pada fase rekayasa kebutuhan, terdapat proses untuk
	menemukan kebutuhan yang diperlukan dalam
	pengembangan aplikasi. Kebutuhan dikategorikan menjadi
	tiga:
	1. Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang
	mendefinisikan fitur apa saja yang harus ada pada aplikasi
	tersebut.
	2. Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan yang
	mendefinisikan batasan dari aplikasi, mulai dari keamanan,
	reliabilitas, atau waktu.
	3. <i>Usability</i> merupakan kebutuhan yang menyangkut masalah
	interface pada aplikasi. Interface sebaiknya mudah dimengerti
	supaya user tidak perlu sering mengecek panduan aplikasi
	mengenai interface aplikasi tersebut.



Jl. Veteran 8, Malang 65145, Indonesia
Telp: +62-0341577911; Fax: +62-0341-577911
http://filkom.ub.ac.id email: filkom@ub.ac.id

.....

	Kemudian pada proses rekayasa kebutuhan terdiri dari
	beberapa aktivitas antara lain sebagai berikut:
	1. Elisitasi dan analisis kebutuhan
	2. Spesifikasi kebutuhan
	3. Validasi dan verifikasi kebutuhan
	4. Manajemen kebutuhan
	Selain itu penyusunan kebutuhan juga harus memiliki konsep
	sebagai berikut:
	1. <i>Spesific</i> berarti kebutuhan harus sesuai atau tepat seperti yang dibutuhkan.
	2. <i>Measurable</i> berarti kebutuhan harus dapat diukur dengan satuan tertentu.
	3. Attainable berarti kebutuhan harus dapat dicapai sesuai
	kemampuan teknologi sekarang.
	4. Realizable berarti kebutuhan harus mempertimbangkan
	sumber daya yang tersedia.
	5. Traceable berarti kebutuhan harus dapat dilacak asal
	mulanya ditentukan kebutuhan tersebut.
Daftar Pustaka	Azizah, N., & Hartati, E. (2012). Pengalaman Ibu Pedagang Dalam Merawat Anak. <i>Jurnal Nursing Studies, 1</i> (1), 1–8. Fakhrun, N. A., Akhriza, T. M., & Prasetyo, A. (2017). APLIKASI ANDROID UNTUK MEMBANTU PROGRAM DIET BERBASIS AKTIVITAS. <i>Seminar Nasional Sistem Informasi</i>
	2017, (September), 602–612.
	Soedibyo, S., & Gunawan, H. (2009). Kebiasaan Sarapan di Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar di Poliklinik Umum. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, 11(1), 66–70.
Status Usulan	Diteruskan Menjadi Proposal / Ditolak *)
	Keterangan : (apabila ditolak)



Jl. Veteran 8, Malang 65145, Indonesia
Telp: +62-0341577911; Fax: +62-0341-577911
http://filkom.ub.ac.id email: filkom@ub.ac.id

Masukkan pembimbing untuk penulis proposal:	
Tanda Tangan Mahasiswa	Malang,
	Ardhan Maulana Zuhdi NIM 145150207111122
Tanda Tangan Calon Pembimbing	Malang,
	<u>Dr.Eng. Herman Tolle, S.T., M.T.</u> NIP: 19740823 200012 1 001